

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 menyebabkan pergerakan ekonomi di Indonesia menjadi kurang stabil selama tahun 2020. Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa pada tahun 2020 Indonesia mengalami penyusutan pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07% (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021). Penurunan daya beli masyarakat memberikan dampak yang besar bagi perekonomian Indonesia (Pratiwi, 2022). Tidak hanya konsumsi masyarakat, tingkat investasi juga mengalami penurunan yang selanjutnya mempengaruhi perekonomian di Indonesia (Pratiwi, 2022).

Penurunan investasi dan daya beli masyarakat ini membuat perusahaan mengalami kerugian sehingga mengalami penurunan nilai perusahaan. Kerugian bagi perusahaan juga berdampak terhadap *stakeholder* yang memiliki hubungan dengan perusahaan. Para pemegang saham yang mengharapkan imbal balik perusahaan ikut mengalami kerugian atas penanaman modal mereka. Sehingga perusahaan membutuhkan peningkatan penjualan dan *profit*, serta pengelolaan aset secara baik untuk kembali meningkatkan nilai perusahaan yang didukung dengan peningkatan daya beli masyarakat setelah adanya pandemi ini.

Pemerintah turut mengeluarkan kebijakan untuk membangun kerja sama dengan seluruh komponen masyarakat. Kebijakan ini berupa meningkatkan aktivitas dalam dunia bisnis bersamaan dengan menjaga stabilitas ekonomi dan meningkatkan daya beli konsumsi masyarakat dalam negeri. Hal ini guna

mendorong efektivitas pemulihan ekonomi Indonesia yang sebelumnya sempat mengalami kontraksi. Setelah masa pandemi Covid-19 kondisi perekonomian berangsur pulih sedikit demi sedikit.

Perkembangan dan persaingan di bidang ekonomi yang semakin meningkat membuat perusahaan semakin bekerja keras untuk mengoptimalkan kinerja baik dan citra perusahaan. Perusahaan membutuhkan kepercayaan investor untuk turut menanamkan modalnya kepada perusahaan. Kepercayaan investor terbentuk atas kinerja ekonomi perusahaan yang ditampilkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Kinerja perusahaan yang baik diyakini akan memberikan kesejahteraan yang tinggi kepada pemilik saham. Pendirian perusahaan bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan atau *firm value* merupakan penggambaran kondisi perusahaan pada masa sekarang. *Firm value* ini menjadi hal yang penting bagi perusahaan. *Firm value* yang tinggi akan menarik minat investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan tersebut (Hidayat, 2019). Sehingga memaksimalkan *firm value* menjadi perhatian perusahaan.

Beberapa hal harus diperhatikan perusahaan untuk meningkatkan *firm value*. Salah satunya isu lingkungan hidup yang selalu populer di kalangan masyarakat yang semakin diperhatikan dan menjadi sebuah tantangan bagi seluruh komponen bangsa. Kelestarian lingkungan hidup menjadi tanggung jawab bersama. Dalam menjalankan operasi usahanya, perusahaan bersentuhan secara langsung dengan lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan perusahaan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan. Menurut Septiani, dkk, (2019) bahwa di Indonesia, perusahaan di bidang pengusahaan hutan dan pertambangan memiliki

tingkat risiko lingkungan yang tinggi. Perusahaan tersebut berhubungan langsung dengan lingkungan, yang mana bahan baku untuk proses produksi diambil secara langsung dari alam. Sehingga pengambilan keputusan terkait pengelolaan kinerja lingkungan memiliki peranan yang penting.

Fenomena pertambangan yang disebabkan akibat perang Rusia dan Ukraina memberikan dampak terhadap sektor pertambangan. Pertambangan dengan komoditas batu bara dan gas terdampak baik akibat perang tersebut yang mengumumkan bahwa Uni Eropa melarang impor batu bara dari Rusia. Uni Eropa mengisi kekurangan gas dengan menghidupkan kembali pembangkit batu bara, sehingga bergantung pada pasokan batu bara untuk sumber energinya (CNBC Indonesia, 2023).

Pemanasan global, pencemaran air, kerusakan hutan, pencemaran udara, pencemaran air laut menjadi isu lingkungan hidup merupakan dampak yang disebabkan perusahaan atas kegiatannya. *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi respon atas pengelolaan lingkungan hidup. Elkington dalam Etika Bisnis dan Profesi oleh Sukrisno Agoes dan I Cenik Ardana, menjabarkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) diantaranya adalah *profit, people, planet* atau 3P. *Profit* mencapai keuntungan; *people* pemberdayaan masyarakat; dan *planet* memelihara kelestarian alam.

Di Indonesia, terdapat *public disclosure program for environmental compliance*, yaitu Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). PROPER telah dirancang oleh pemerintah beserta keikutsertaan masyarakat dalam meningkatkan kinerja

lingkungan perusahaan. Program ini merupakan kebijakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mulai dikembangkan pada tahun 1995 yang berawal dari Program Kali Bersih atau PROKASIH. PROPER bukan menggantikan instrumen konvensional, seperti peraturan penegakan hukum lingkungan perdata maupun pidana. Program ini bersifat saling melengkapi dengan instrumen lainnya sehingga dapat melaksanakan upaya peningkatan kinerja lingkungan lebih efektif dan efisien. PROPER merupakan perwujudan transparansi dan demokratisasi dalam pengelolaan lingkungan di Indonesia. Penerapan program ini adalah sebuah upaya Kementerian Lingkungan Hidup dalam penerapan sebagian prinsip dari *good governance*. Program ini dilakukan untuk memotivasi perusahaan agar senantiasa meningkatkan kinerja baik atas lingkungan perusahaan. PROPER memenuhi kriteria penilaian yang harus dilakukan oleh perusahaan. Atas kinerja lingkungan yang telah dilakukan perusahaan diberikan apresiasi berupa peringkat warna. Peringkat emas merupakan peringkat terbaik dalam PROPER. Terdapat peringkat di bawah emas berturut-turut yakni peringkat hijau, biru, merah, dan hitam sebagai peringkat terendah.

Fokus perusahaan tidak hanya kinerja lingkungan saja. Kinerja keuangan juga menjadi konsentrasi perusahaan. Untuk memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham, perusahaan dapat memenuhinya melalui peningkatan kinerja keuangan. Dalam kegiatan operasinya, perusahaan berusaha menciptakan kinerja keuangan yang baik dalam menghasilkan profit. Profit yang tinggi akan menarik perhatian investor karena dapat membentuk citra positif yang positif terhadap perusahaan. Keuntungan yang tinggi dipercaya akan memberikan imbal hasil yang tinggi

kepada para pemegang saham. Salah satu alat pengukuran kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba adalah net profit margin, sebuah bagian dari profitabilitas. *Net profit margin* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih terhadap penjualan yang dilakukan perusahaan.

Perusahaan berorientasi terhadap laba. Selanjutnya, keuntungan yang diperoleh perusahaan atas aktivitas operasinya digunakan untuk ekspansi atau perluasan usaha. Dengan pengelolaan aset yang baik, perusahaan dengan sendirinya menciptakan peluang pertumbuhan yang semakin membesar, sehingga kinerja keuangan akan menjadi lebih baik lagi.

Selain pendanaan secara internal, perusahaan membutuhkan pendanaan eksternal guna membiayai semua aktivitas operasinya. Salah satu sumber pendanaan eksternal adalah utang, yang didapat dari kreditur. Utang digunakan untuk lebih mendorong penciptaan keuntungan perusahaan. Namun, penggunaan utang yang berlebihan dalam aktivitas perusahaan akan mendatangkan kesulitan keuangan, sehingga berdampak pada *firm value*. Kemampuan perusahaan menggunakan utang untuk mendanai aset dapat dinilai menggunakan rasio *leverage*.

Terdapat penelitian-penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan *environmental performance*. Dalam penelitian "*Environmental performance and firm value: testing the role of firm reputation in emerging countries*" (Khanifah et al., 2020), yang bertujuan untuk menganalisis bukti empiris tentang pengaruh *environmental performance* terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh reputasi perusahaan menyatakan bahwa *environmental performance* berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, dalam “*Environmental Performance, Intellectual Capital, Praktik Penghindaran Pajak dan Nilai Perusahaan*” oleh Septiani, dkk (2019) menyatakan bahwa *environmental performance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan peringkat PROPER belum tentu memberikan keuntungan terhadap investor.

Dalam kaitannya dengan *net profit margin*, penelitian yang dilakukan oleh Rita Nengsih (2020) dalam “Pengaruh *Current Ratio, Net Profit Margin* dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan” menguji *net profit margin* nyatanya secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Namun Farianita dan Dewi (2017) menunjukkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam penelitiannya “Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2010-2014”. Seperti yang telah dilakukan penelitian Setiawan, dkk (2021) pada “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan” menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berusaha melengkapi penelitian yang telah diteliti sebelumnya. Diharapkan penelitian ini dapat melengkapi dan menambah variasi penelitian terdahulu.

1.2 Rumusan Masalah

Memaksimalkan *firm value* adalah salah satu tujuan utama sebuah perusahaan. *Firm value* menggambarkan persepsi investor terhadap potensi keberhasilan kinerja perusahaan yang baik. Salah satu rasio keuangan, yakni profitabilitas digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh profit. *Net profit margin* yang merupakan bagian dari profitabilitas yang digunakan untuk mengukur profit bersih atas penjualan.

Selain pendanaan secara internal, perusahaan membutuhkan pendanaan eksternal untuk mendorong penciptaan keuntungan. Utang sebagai pendanaan eksternal perusahaan digunakan untuk mendanai kegiatannya demi mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Perusahaan mengharapkan keuntungan yang besar atas kegiatan operasinya. Keuntungan yang besar inilah yang dimanfaatkan perusahaan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha. Perluasan usaha dilakukan dengan investasi pada aset yang akan menghasilkan keuntungan lebih besar.

Perusahaan memaksimalkan profit dengan menggunakan sumber daya alam nantinya akan memunculkan isu lingkungan hidup. Pemerintah dengan tegas telah mengatur tentang keikutsertaan perusahaan dalam menjaga lingkungan. Bahkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyelenggarakan program PROPER sebagai bentuk transparansi dalam meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bagaimana pengaruh *environmental performance* terhadap *firm value* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar PROPER dan Bursa Efek Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh *net profit margin* terhadap *firm value* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar PROPER dan Bursa Efek Indonesia?
- c. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap *firm value* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar PROPER dan Bursa Efek Indonesia?
- d. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *firm value* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar PROPER dan Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh antara *environmental performance* terhadap *firm value* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di PROPER dan Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh antara *net profit margin* terhadap *firm value* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di PROPER dan Bursa Efek Indonesia,
3. Mengetahui pengaruh antara *firm size* terhadap *firm value* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di PROPER dan Bursa Efek Indonesia.

4. Mengetahui pengaruh antara *leverage* terhadap *firm value* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di PROPER dan Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait *environmental performance*, *net profit margin*, *leverage*, *firm size*, dan *firm value*.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai masukan dan motivasi positif kepada perusahaan terkait bahwa dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan tidak hanya berorientasi pada maksimalisasi laba tetapi juga perlu memperhatikan kepedulian terhadap lingkungan dalam kegiatan usahanya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1.4.1 Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini terdiri dari Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Lembar Pengesahan Kelulusan Skripsi, Pernyataan Orisinalitas Skripsi, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Lampiran.

1.4.2 Bagian Inti

Bagian inti terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Pembahasan, dan Penutup.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan terkait landasan teori, yakni penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah serta pembahasan hasil penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian akan dilaksanakan. Bagian ini menguraikan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan untuk penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan objek penelitian, analisis, interpretasi, dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Analisis hasil penelitian digunakan sebagai pemecahan masalah yang diteliti.

BAB V PENUTUP

Bab ini yang memuat simpulan, keterbatasan, dan saran penelitian.

1.4.3 Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran.